



DR. ALIMUDDIN CACO, M.SN
AULIA EVAWANI NURDIN, S.PD., M.PD.

TELAAH KURIKULUM DAN BUKU TEKS

PEMBELAJARAN SENI BUDAYA
(SENI RUPA)

KURIKULUM PENDIDIKAN DI INDONESIA

OEMAR HAMALIK - SHOLEH HIDAYAT

Latar Belakang

KURIKULUM SEBAGAI INSTRUMENTAL
INPUT UNTUK MENCAPAI TUJUAN
PENDIDIKAN

Pengertian Kurikulum Pendidikan

Seperangkat dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 (SISDIKNAS) Pasal 1 ayat 9

Kedudukan Kurikulum Pendidikan Seni (Seni Rupa)



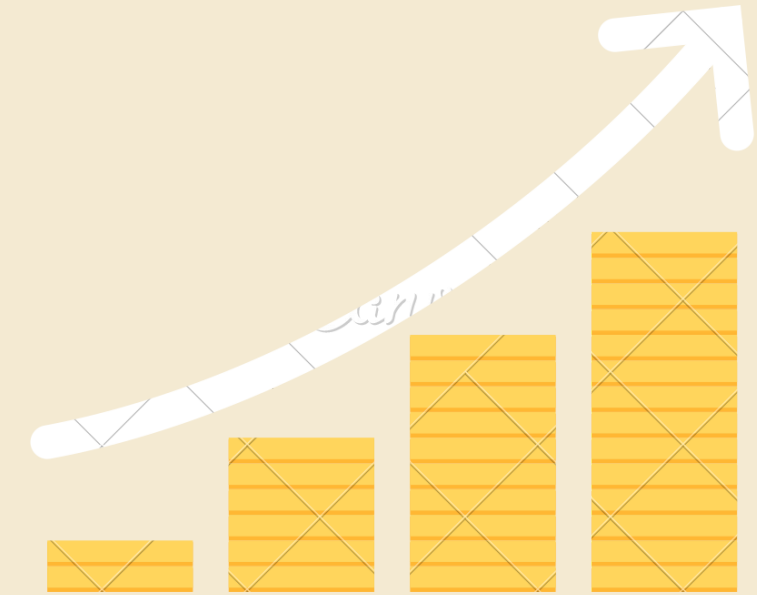
sebagai
KONSTRUK



sebagai
PENGIMBANG

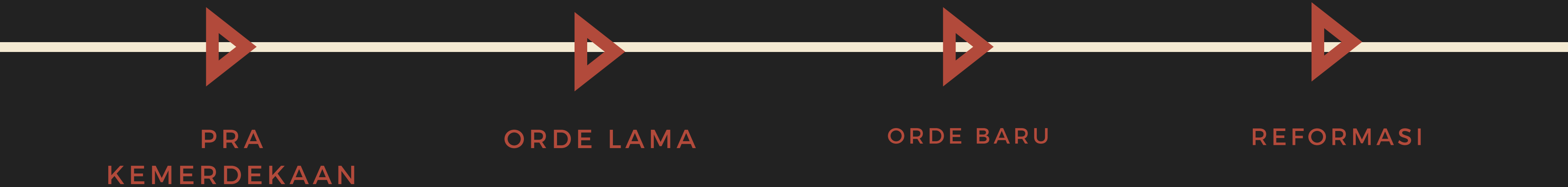


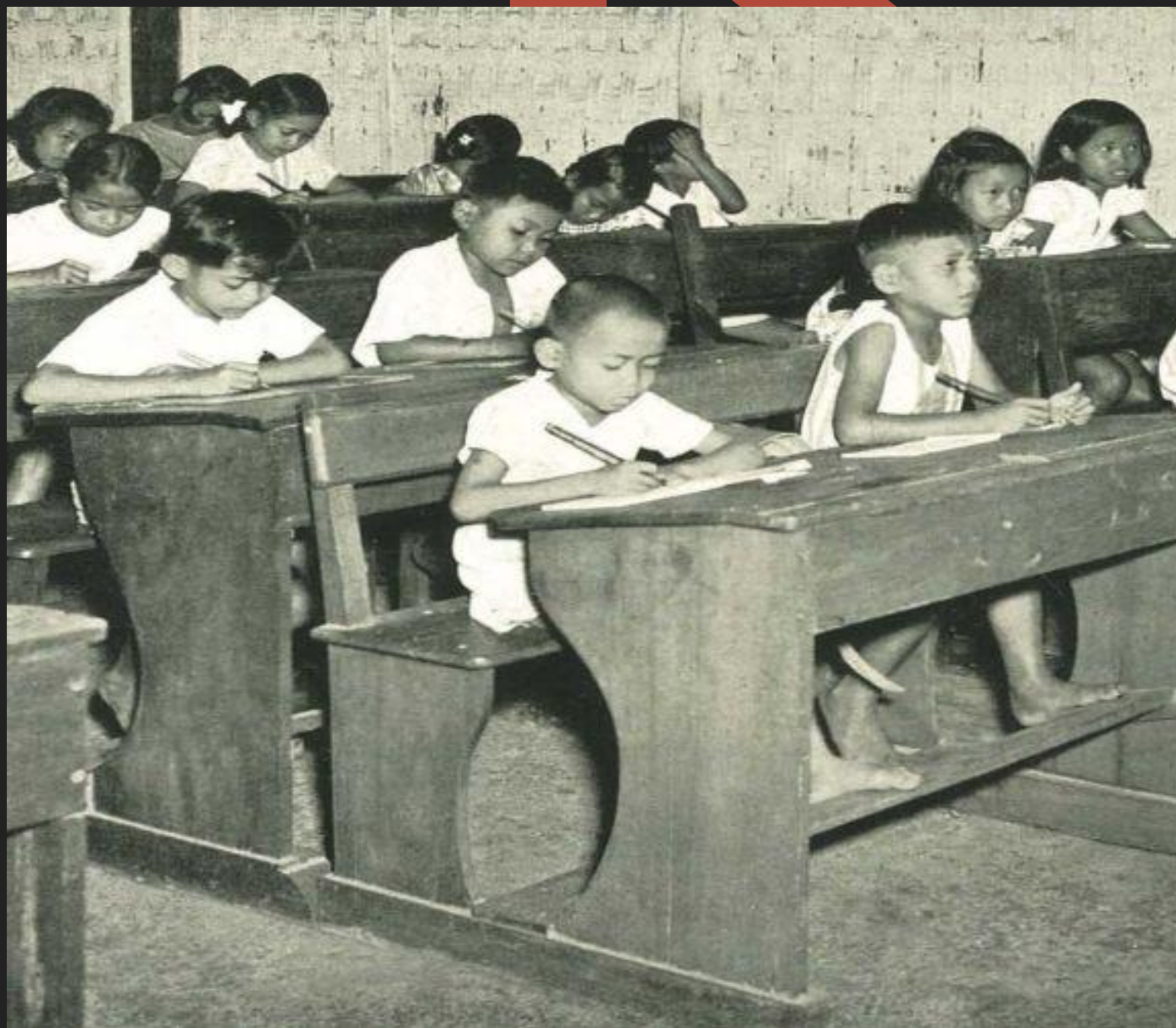
sebagai
SOLUSI



sebagai
PEMBANGUN
GENERASI)

Perkembangan Kurikulum di Indonesia





Kurikulum Pendidikan Masa Pra Kemerdekaan

1942

Mencetak para pekerja yang dapat
dipekerjakan oleh Penjajah

Kurikulum Pendidikan Masa Orde Lama

KURIKULUM 1947

"RENCANA PELAJARAN 1947"
PEMBENTUKAN KARAKTER
MANUSIA INDONESIA YANG
MERDEKA DAN BERDAULAT

KURIKULUM 1952

"RENCANA PELAJARAN
TERURAI 1952"
SISTEM PANCA WARDANA
5 ASPEK PERKEMBANGAN
(Moral, Intelengesia,
emosional/artistik, keprigelan
dan jasmaniah)

KURIKULUM 1964

"RENCANA PENDIDIKAN
1964"
PANCAWARDHANA (DAYA
CIPTA, RASA, KARSA, KARYA
DAN MORAL

KURIKULUM PENDIDIKAN ERA ORDE BARU

KURIKULUM 1968

Membentuk manusia
PANCASILA sejati,
CERDAS, TERAMPIL dan
RELIGIUS

KURIKULUM 1975

Sistem Pendekatan
rosedur Pengembangan
Sistem Instruksional
(PPSI)
Proses belajar-mengajar
diarahkan untuk
mencapai tujuan

KURIKULUM 1984

Pendekatan
Pembelajaran Cara
Belajar Siswa Aktif (CBSA)

Materi Pelajaran
menggunakan
Pendekatan SPIRAL

Pendekatan
Keterampilan PROSES

KURIKULUM 1994

Sistem Semester ke
SISTEM CATURWULAN

Kurikulumbersifat
POPULIS

Kurikulum Pendidikan ERA REFORMASI



KBK

Kurikulum Berbasis Kompetensi

2002 - 2004



KTSP

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

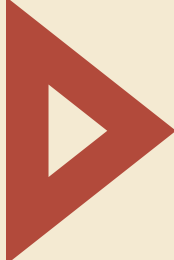
2006



2013




KBK



Menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa, baik secara individual maupun klasikal.

Berorientasi pada hasil belajar dan keberagaman.

Penyampaian dalam pembelajaran menggunakan pendekatan dan metode yang bervariasi.

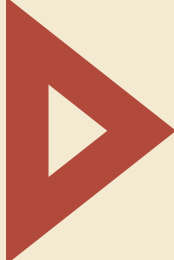


Sumber belajar bukan hanya guru, tetapi juga sumber belajar yang lain yang memenuhi unsur edukasi.



Penilaian menekankan pada proses dan hasil dalam upaya penguasaan atau pencapaian suatu kompetensi

KTSP

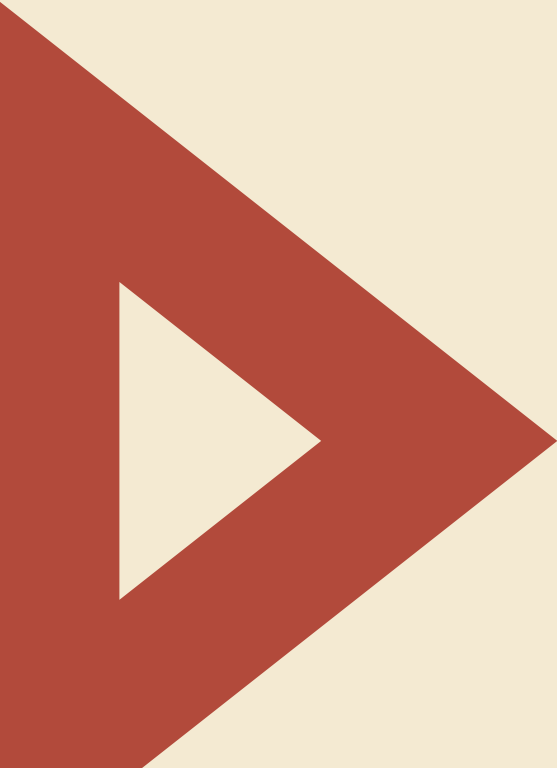


KTSP memberi kebebasan kepada tiap-tiap sekolah untuk menyelenggarakan program pendidikan sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah, kemampuan peserta didik, sumber daya yang tersedia dan kekhasan daerah.

Orang tua dan masyarakat dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.



Guru harus mandiri dan kreatif.



Guru diberi kebebasan untuk memanfaatkan berbagai metode pembelajaran.


KURIKULUM 2013



Pengembangan SIKAP SPIRITUAL dan SOSIAL dengan kemampuan INTELEKTUAL
DAN PSIKOMOTORIK



Sekolah sebagai bagian dari masyarakat memberikan pengalaman belajar terencana kepada siswa, agar menerapkan pelajaran dari sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar



Kompetensi dinyatakan dalam bentuk KOMPETENSI INTI

Kompetensi Dasar dikembangkan dengan prinsip akumulatif abtar mata pelajaran dan jenjang pendidikan

Penilaian AUTENTIK

